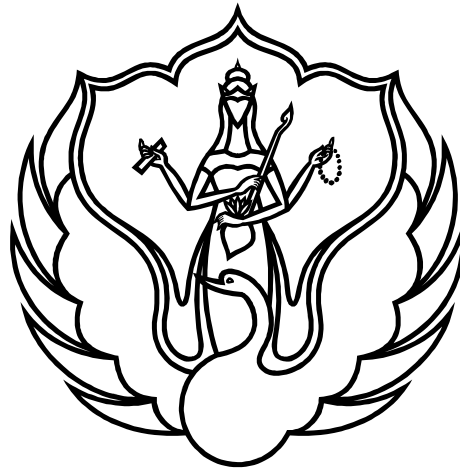


LAPORAN TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN KARYA SENI

**PENERAPAN GAYA VISUAL KRAYON PADA
BACKGROUND SERIAL ANIMASI “*WEIRD HOOMANS*
& *THE FREAKY ALIENS*” EPISODE
“*FIXING THE UNFIXABLE*”**



Ryan Ary Arafat
NIM 1700218033

**PROGRAM STUDI D-3 ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**PENERAPAN GAYA VISUAL KRAYON PADA
BACKGROUND SERIAL ANIMASI “*WEIRD
HOOMANS & THE FREAKY ALIENS*” EPISODE
“*FIXING THE UNFIXABLE*”**

LAPORAN TUGAS AKHIR
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Ahli Madya
Program Studi D-3 Animasi



Disusun oleh:

Ryan Ary Arafat
NIM 1700218033

**PROGRAM STUDI D-3 ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN GAYA VISUAL KRAYON PADA *BACKGROUND* SERIAL ANIMASI “WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS” EPISODE “FIXING THE UNFIXABLE”

diajukan oleh **Ryan Ary Arafat**, NIM 1700218033, Program Studi D-3 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90446**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Ketua Penguji



Mahendradewa Suminto, M.Sn.

NIDN 0018047206

Pembimbing II / Anggota Penguji



Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.

NIDN 0023017613

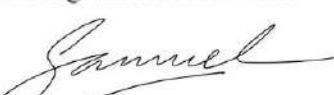
Cognate / Anggota Penguji



Tanto Harthoko, M.Sn.

NIDN 0011067109

Ketua Program Studi Animasi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, M.T

NIP 19801016 200501 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19771127 200312 1 002

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn, M.A.

NIP 19740313 200012 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ryan Ary Arafat

No. Induk Mahasiswa : 1700218033

Judul Tugas Akhir : **PENERAPAN GAYA VISUAL KRAYON PADA
BACKGROUND SERIAL ANIMASI “WEIRD
HOOMANS & THE FREAKY ALIENS” EPISODE
“FIXING THE UNFIXABLE”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 13 Desember 2020

Yang menyatakan



Ryan Ary Arafat
NIM 1700218033

**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ryan Ary Arafat

No. Induk Mahasiswa : 1700218033

Program Studi : D-3 Animasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya seni/skripsi saya yang berjudul:

**PENERAPAN GAYA VISUAL KRAYON PADA BACKGROUND SERIAL
ANIMASI “WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS” EPISODE
“FIXING THE UNFIXABLE”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Desember 2020

Yang menyatakan



Ryan Ary Arafat
NIM 1700218033

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melalui masa perkuliahan di D-3 Animasi ISI Yogyakarta serta penciptaan film animasi yang berjudul “*FIXING THE UNFIXABLE*”. Syarat ini diciptakan dalam rangka memenuhi syarat kelulusan program studi D-3 Animasi ISI Yogyakarta. Melalui banyak proses perkuliahan karya ini merupakan hasil akhir dari setiap studi yang sudah ditempuh.

Penciptaan film animasi 2D “*FIXING THE UNFIXABLE*” awalnya terinspirasi dari cerita-cerita alien yang populer pada tahun 70-an. Cerita dikemas dengan sebaik mungkin dengan genre *science-fiction*. Melalui film animasi merupakan salah satu media yang menarik untuk bercerita dan menyampaikan pesan.

Karya tugas akhir ini tidak akan tercipta tanpa adanya dukungan dari banyak pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua dan kakak-kakak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kasih sayang dan dukungan materil;
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi;
6. Dr. Samuel Gandang G., S.Kom., M.T., selaku Ketua Program Studi D-3 Animasi;
7. Mahendradewa Suminto, M.Sn., selaku Sesprodi D-3 Animasi sekaligus Dosen Pembimbing I;
8. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I., selaku dosen pembimbing II;
9. Tanto Harthoko, M.Sn., selaku Cognate;

10. Seluruh staf pengajar dan karyawan prodi D-3 Animasi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
11. Rekan satu Kelompok TA, Rr Winda Nurul dan Faqih Izzudin serta rekan yang tergabung dalam startup serial animasi, Arif, Danis dan Cambo;
12. Animasi ISI Yogyakarta angkatan 2017;
13. Teman-teman yang telah membantu menyelesaikan terciptanya karya ini;

Semoga hasil akhir dari karya serial animasi *“WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALLIENS” episode “FIXING THE UNFIXABLE”* dapat memberikan manfaat yang baik dari hasil akhir serial animasi dan laporan tugas akhir, diharapkan kritik dan saran untuk perbaikan yang membangun di masa mendatang.

Yogyakarta, 13 Desember 2020



Ryan Ary Arafat

ABSTRAK

Film animasi sangat digemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa dan bisa ditonton melalui televisi, internet, hingga bioskop. Film “*WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS*” bercerita tentang keseharian alien di planet bumi, dihadirkan dalam bentuk serial animasi yang diwarnai dengan humor pada tiap episode. Untuk episode “*FIXING THE UNFIXABLE*” akan menerapkan visual Krayon pada *Background*, yang nanti dalam pewarnaan akan meninggalkan bagian-bagian kecil yang tidak terkena warna sehingga lebih menonjolkan tampilan *background* dibanding karakter.

Dalam pembuatan Serial animasi 2D “*WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS*” dikerjakan dengan 3 tahapan yaitu praproduksi (ide dan konsep, penulisan cerita, riset, desain karakter, *Storyboard*, *Stillomatic*), produksi (*background* dan *asset*, penganimasian, *Music scoring*), dan pascaproduksi (*compositing*, *rendering*, *final exporting*).

Episode “*FIXING THE UNFIXABLE*” berdurasi 4 menit 5 detik dengan Jumlah shot mencapai 47 shot dengan total frame 6.125 format HDTV 1920x1080 piksel 25 fps (*frame per second*) ditambah *opening* dan *title card* menjadi 5 menit 12 detik. Pada animasi ini diterapkan 12 prinsip animasi (*squash and Stretch*, *anticipation*, *staging*, *straight ahead and pose to pose*, *follow through and overlapping action*, *slow in slow out*, *arcs*, *secondary action*, *timing*, *exaggeration*, *solid drawing*, *appeal*).

Kata kunci : Serial animasi, Animasi 2D, Humor, *Background*, Krayon, Prinsip Animasi

ABSTRACT

Animated films are very popular for all ages start from children, teenagers, even adult and it's accessible to watch on television, the internet, and cinema theatre. The film "WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS" tells the story of the daily lives of aliens on planet Earth, presented in the form of an animated series that packed with humor in each episode. For the episode "FIXING THE UNFIXABLE" will apply Crayon's visual for visual style of the Background, this will leave some small parts of the area left uncolored in the coloring process and by applying this, it will give much more highlight to the background rather than the characters.

The 2D animation series "WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS" was done in 3 stages, namely preproduction (ideas and concepts, story writing, research, character design, Storyboard, Stillomatic), production (background and assets, animation, Music scoring), and postproduction (compositing, rendering, final exporting).

The episode "FIXING THE UNFIXABLE" has a duration of 4 minutes 5 seconds with a total number of shots reaching 47 shots with a total frame of 6,125 HDTV format 1920x1080 pixels 25 fps (frames per second) plus the opening and title card to 5 minutes 12 seconds. In this animation, 12 animation principles are applied (squash and Stretch, anticipation, staging, straight ahead and pose to pose, follow through and overlapping action, slow in slow out, arcs, secondary action, timing, exaggeration, solid drawing, appeal).

Keywords: Animated series, 2D animation, Humor, Background, Crayons, Principles of Animation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Isi laporan:	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Target Audien	3
E. Indikator Capaian Akhir	3
BAB II EKSPLORASI	7
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Karya	9
BAB III PERANCANGAN	12
A. Cerita	12
1. Tema	12
2. Sinopsis	12
3. <i>Treatment</i>	13
4. Naskah	19
B. Desain	20
1. Karakter	20
2. <i>Storyboard</i>	26
3. Lingkungan	39
4. <i>Setting</i> Cerita	40
5. <i>Software</i>	42
6. <i>Background Music</i>	42
BAB IV PERWUJUDAN	43
A. Praproduksi	43
1. Konsep	43
2. Desain Karakter	44
3. <i>Stillomatic</i>	50

B. Produksi	50
1. <i>Background</i>	50
2. Penganimasian	52
3. <i>Foley, Dubbing</i> dan <i>Background Music</i>	54
C. Pasca Produksi	55
1. <i>Compositing</i>	55
2. <i>Editing</i>	56
3. <i>Rendering</i>	56
4. <i>Mastering</i>	56
BAB V PEMBAHASAN	57
A. Pembahasan Isi Film	57
1. Preposisi	57
2. Konflik	60
3. Resolusi	61
B. Penerapan Gaya Visual Krayon Pada <i>Background</i>	63
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Screenshot Animasi “Rick & Morty”</i>	9
Gambar 2.2 <i>Screenshot Animasi “Spongebob Squarepants”</i>	10
Gambar 2.3 <i>Screenshot Animasi “Africa Salaryman”</i>	11
Gambar 2.3 <i>Screenshot Animasi “Boy and the World”</i>	11
Gambar 3.1 Referensi Karakter Glen.....	21
Gambar 3.1 Sketsa Awal Glen.....	21
Gambar 3.1 Desain Glen yang Dipilih.....	22
Gambar 3.1 Referensi Karakter Egg	22
Gambar 3.1 Sketsa Awal Egg	23
Gambar 3.1 Desain Egg yang Dipilih	23
Gambar 3.1 Referensi Karakter Tito	24
Gambar 3.1 Sketsa Awal Tito	24
Gambar 3.1 Desain Tito yang Dipilih.....	21
Gambar 3.1 Referensi Desain Cobang.....	21
Gambar 3.1 Desain Karakter Cobang	21
Gambar 3.12 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 1</i>	26
Gambar 3.13 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 2</i>	27
Gambar 3.14 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 3</i>	28
Gambar 3.15 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 4</i>	29
Gambar 3.16 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 5</i>	30
Gambar 3.17 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 6</i>	31
Gambar 3.18 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 7</i>	32
Gambar 3.19 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 8</i>	33
Gambar 3.20 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 9</i>	34
Gambar 3.21 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 10</i>	35
Gambar 3.22 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 11</i>	36
Gambar 3.23 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 12</i>	37
Gambar 3.24 <i>Storyboard “Fixing The Unfixable” Page 13</i>	38
Gambar 3.25 <i>Background Scene 2 Shot 2</i>	39

Gambar 3.26 Referensi <i>Background</i>	40
Gambar 3.27 Proses Pembuatan <i>Background</i>	41
Gambar 4.1 Desain karakter Glen	45
Gambar 4.2 Ekspresi Karakter Glen	45
Gambar 4.3 Desain Karakter Egg	46
Gambar 4.4 Ekspresi Karakter Glen	47
Gambar 4.5 Desain Karakter Tito	48
Gambar 4.6 Ekspresi Karakter Tito	48
Gambar 4.7 Perbandingan Tinggi Badan Karakter	49
Gambar 4.8 Desain Karakter Cobang	49
Gambar 4.9 <i>Screenshot Stillomatic Storyboard</i>	50
Gambar 4.10 <i>Screenshot</i> Pembuatan <i>Background</i> 1	51
Gambar 4.11 <i>Screenshot</i> Pembuatan <i>Background</i> 2	51
Gambar 4.12 <i>Screenshot</i> Pembuatan <i>Background</i> 3	52
Gambar 4.13 <i>Screenshot</i> Proses penganimasian <i>frame by frame</i>	53
Gambar 4.14 <i>Screenshot</i> Proses penganimasian <i>Cut Out</i>	53
Gambar 4.15 <i>Screenshot</i> Hasil <i>Export PNG Sequence</i>	54
Gambar 4.16 <i>Screenshot</i> Proses <i>Editting foley</i>	54
Gambar 4.17 <i>Screenshot</i> proses <i>Compositting</i>	55
Gambar 4.18 <i>Screenshot</i> proses <i>Editing</i>	56
Gambar 5.1 Pengenalan Karakter Pendukung	58
Gambar 5.2 Pengenalan Latar dan Karakter	58
Gambar 5.3 pengenalan Karakter Utama	59
Gambar 5.4 Pengenalan konflik	59
Gambar 5.5 Kertas terlepas dari tangan Tito	60
Gambar 5.6 Kertas Terbang terbawa Angin	60
Gambar 5.7 Glen Berimprovisasi	61
Gambar 5.8 Glen dan Tito Membawa Suku Cadang	61
Gambar 5.9 Glen dan Tito memperbaiki pesawat	62
Gambar 5.10 Pesawat Meledak	62
Gambar 5.11 Hutan Tmepat jatuh Pesawat	63

Gambar 5.12 Tempat Pembuangan barang bekas	64
Gambar 5.13 Glen Menyalakan Mesin Pesawat	64
Gambar 5.14 Suasana Sore Hari	65
Gambar 5.15 Langit Setelah ledakan	65
Gambar 5.16 Penganimasian Daun Pada Pohon	66
Gambar 5.17 Penganimasian Pada Kaleng	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya tugas akhir yang berjudul “*WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS*” dikerjakan secara kelompok dengan membuat 3 episode, yaitu “*BIG CATCH*”, “*FIXING THE UNFIXABLE*” dan “*HUNGRY*”. Perlu diketahui bahwa dalam penciptaan karya serial animasi ini, tugas sebagai spesialis *Background* dipilih karena memiliki portofolio sebagai *background artist* dan untuk menambah pengalaman dalam membuat *background* (latar) animasi dengan harapan dapat berguna saat terjun di industri animasi dan berfokus sebagai *background artist*. *Background* pada setiap episode serial animasi ini akan dikerjakan oleh spesialis *background* serta bertanggung jawab untuk episode “*FIXING THE UNFIXABLE*”.

Karya tugas akhir berjudul “*WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS*” menceritakan 3 alien terdampar di planet bumi, setelah menginjakkan kaki di bumi 3 alien tersebut heran dengan kehidupan di bumi yang berbeda dengan di planet asalnya, mereka melihat manusia sebagai alien yang aneh karena bentuk badan yang berbeda dari alien yang lain dengan kepribadian yang aneh pula. Episode “*FIXING THE UNFIXABLE*” merupakan kata dari Bahasa Inggris yaitu memperbaiki yang tak bisa diperbaiki. Bercerita setelah pendaratan darurat yang mengakibatkan pesawat luar angkasa mereka rusak berat dan perlu perbaikan, kemudian 3 alien ini berhasil memperbaiki pesawat. Namun pada akhirnya pesawat luar angkasa tersebut meledak sesaat setelah pesawat luar angkasa lepas landas.

Ide dari film animasi “*WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS*” adalah membuat sebuah karya serial animasi dengan *genre science-fiction* atau biasa disebut *sci-fi*. *Science-Fiction* adalah salah satu *genre* cerita fiksi yang mempunyai ciri khusus yaitu elemen imajinasinya berkaitan erat dan mempunyai kemungkinan untuk dipraktekkan menggunakan *Science* atau kemajuan teknologi yang berdasarkan pada hukum-hukum fisika, kimia dan biologi. Meski banyak juga cerita *sci-fi* yang menentang fakta yang ada saat ini. Namun masih berdasarkan

kemungkinan yang dapat terjadi di masa depan. Banyak teori-teori konspirasi tentang kondisi dimasa depan yang divisualkan secara nyata.

Alien sendiri adalah sebutan untuk makhluk luar angkasa yang sampai sekarang masih diperdebatkan kebenaran dan keberadaan-nya. Pada tahun 80-an cerita, film dan konspirasi dengan *genre sci-fi* dan dipadukan dengan alien sempat populer bahkan sampai sekarang ini. Sebut saja “*star wars*”, “*Monsters, Inc.*” dan yang baru ini “*Rick and Morty*”. Konsep seperti inilah yang diterapkan pada animasi “*WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS*” episode “*FIXING THE UNFIXABLE*”. Pada film animasi ini juga diberi humor yang bertujuan untuk menghibur dan menimbulkan tawa.

Animasi merupakan sekumpulan gambar yang disusun secara berurutan. Ketika rangkaian gambar tersebut ditampilkan dengan kecepatan yang memadai, maka rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak (Hidayatullah dkk, 2011:63). Film animasi episode “*FIXING THE UNFIXABLE*” dalam penganimasian akan menggunakan teknik animasi yaitu teknik *cut out* dan teknik penganimasian 2D *frame by frame* dan di buat secara digital dengan komputer.

Background terdiri dari 2 kata yaitu kata *back* (belakang) dan *ground* (dasar) di dalam dunia seni rupa *background* sering diartikan sebagai latar belakang yang Penempatan *background* berada di belakang objek, *background* berperan sebagai gambar yang mendukung dari peran utama dari gambar objek. Selain *background* di animasi juga dikenal dengan *foreground*. Sama dengan fungsi *background* tetapi penempatan program ada di depan objek yang bergerak. Pada episode “*FIXING THE UNFIXABLE*” ini akan lebih menonjolkan visual pada *background* dengan menggunakan gaya visual krayon sehingga menjadikan *background* dan *asset* (properti) agar nantinya memiliki warna yang kasar serta meninggalkan bagian-bagian kecil yang tidak terkena warna sebagai ciri khas krayon. Berbeda dengan pensil warna dengan warna yang halus dan *watercolour* yang warnanya lebih kearah transparan. “Krayon juga sangat berguna untuk membuat sketsa komposisi, mencoba menambah efek dan mengatur warna pada sebuah gambar” (Henry Murray, 1856:9). Dengan memakai krayon didapatkan warna yang lebih tebal, lebih terang dan tegas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari cerita tersebut, bisa dirumuskan permasalahan menjadi, Bagaimana menerapkan gaya visual krayon pada *background* sehingga tampilan film menjadi menarik dimata penonton dalam menikmati cerita humor yang disajikan dalam episode ini.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dan perancangan tugas akhir ini diantaranya:

1. Menciptakan film animasi dengan menerapkan gaya visual krayon pada *background*.
2. Menbuat penonton terhibur dengan gaya visual yang menarik.
3. Menciptakan keunikan dalam mengvisualisasikan serial animasi agar selalu diingat.

D. Target Audien

Target market menurut film animasi ini adalah:

1. Usia : 15-18 tahun
2. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
3. Pendidikan : SMA/SMK
4. Status Sosial : Semua kalangan
5. Negara : Indonesia dan Internasional

E. Indikator Capaian Akhir

Target pencapaian akhir karya film ini akan dibuat dalam bentuk capaian indikator berikut:

1. Pra Produksi

Praproduksi adalah salah satu tahap dalam proses pembuatan film. Pada tahap ini dilakukan sejumlah persiapan mulai dari ide, cerita, skenario sampai dengan stillomatic. Berikut ini merupakan proses praproduksi, yaitu:

a. Ide dan Konsep

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran yang jadi dasar dari karya film animasi. Ide dan konsep yang berhasil dikumpulkan nantinya dibuat untuk menjadi karya. Ide penerapan gaya visual krayon pada *background* serial animasi “*FIXING THE UNFIXABLE*” didapat setelah melakukan diskusi cerita yang matang, dan dikerjakan setelah mencari referensi yang dibutuhkan.

b. Penulisan Cerita

Penulisan cerita dibuat dari ide dasar “*FIXING THE UNFIXABLE*” dimulai dengan membuat premis dan sinopsis agar berguna untuk dijadikan garis besar dalam sebuah cerita yang akan disempurnakan menjadi alur yang menarik dan menghibur, lalu pembuatan skenario untuk menunjukkan tiap adegan yang akan terjadi, yaitu masalah, klimaks, hingga penyelesaian masalah. Pembuatan *setting* waktu dan tempat yang nantinya dijadikan pedoman untuk membuat *storyboard*.

c. Riset

Menurut Burns (1994) “Riset adalah investigasi sistematis untuk menemukan jawaban dari sebuah permasalahan”. Riset dilakukan untuk dijadikan bahan referensi dari film yang akan dibuat. Riset dapat dilakukan dengan membaca buku, browsing internet, menonton film dan mendatangi suatu tempat untuk mendapatkan referensi. Dalam film genre *sci-fi* harus dilakukan riset secara teknik karena *genre* tersebut syarat akan teknologi canggih. Kemudian melakukan riset untuk cerita komedi agar film ini dapat menimbulkan tawa bagi penonton.

d. Desain Karakter

“Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain” (kamisa, 1997:281). Desain karakter adalah proses visualisasi karakter yang disesuaikan dengan tema cerita. Mulai dari nama karakter, visual karakter, sifat, pose, ekspresi dll, agar ada korelasi antara cerita dan karakter.

e. Storyboard

Storyboard merupakan suatu kumpulan sketsa gambar yang disusun secara berurutan dan disesuaikan dengan naskah sehingga ide cerita bisa disampaikan dengan mudah. *Storyboard* akan memberikan penjelasan tentang alur cerita sebagai

pemandu untuk orang-orang yang terlibat didalamnya, dari sutradara, animator, *background artist* dll. *Storyboard* juga akan menggambarkan latar waktu, tempat kejadian dan durasi yang dibutuhkan.

f. *Stillomatic*

Dibuat dari susunan gambar *Storyboard* yang diurutkan sesuai *scene* dan *shot* yang menunjukkan gambaran jelas tampilan film animasi dari awal hingga akhir. Musik, dialog, dan efek suara sudah disusun didalam *Stillomatic*.

2. Produksi

Produksi adalah tahap proses inti dari penciptaan film animasi berlangsung. Berikut adalah tahap proses Produksi:

a. *Background dan Asset*

Proses pembuatan *Background* dilakukan dengan teknik digital painting dan visual krayon menggunakan software *Adobe Photoshop* dengan panduan *Storyboard* yang telah dibuat pada tahap praproduksi.

b. *Penganimasian*

Dalam pembuatan film animasi episode “*FIXING THE UNFIXABLE*” terdapat dua macam teknik penganimasian. Adalah dengan teknik *Cut Out*, Objek yang akan dianimasikan dengan teknik ini menggunakan *asset* (properti) yang telah disiapkan. Proses penganimasian dilakukan dengan tahap pembuatan *rigging* pada tiap *asset* yang dianimasikan. Kemudian teknik *frame by frame* proses penganimasian dibuat dengan menggambar *frame* demi *frame* untuk membentuk gerakan animasi. Semua proses penganimasian dilakukan sepenuhnya menggunakan komputer. Pada tahap inilah penerapan prinsip animasi dilakukan. Penganimasian dilakukan sepenuhnya menyesuaikan dengan *Stillomatic* yang telah dibuat sebelumnya.

c. *Music Scoring*

Proses yang meliputi perekaman *voice over*, *foley*, *sound effect*, dan perekaman untuk *background* suara yang ada dalam film animasi ini akan dibuat sendiri dengan merekam secara langsung sumber suara yang diperlukan, menggunakan alat music dan layanan penyedia suara tergantung suara yang dibutuhkan.

3. Pasca Produksi

Pascaproduksi adalah tahap akhir atau proses penyelesaian. Berikut adalah tahap pascaproduksi:

a. Compositing

Tahap ini adalah penggabungan antara hasil animasi dengan *background* yang telah dibuat. Proses pemberian musik dilakukan dalam tahap ini. Proses pemberian efek visual juga dilakukan di tahap *compositing*, kemudian tiap shot dirangkai dan disesuaikan *timingnya* sesuai *stillomatic*.

b. Rendering

Setelah *compositing*, tahap selanjutnya adalah *rendering*, menjadikan karya animasi ke format video. Mulai dari logo ISI Yogyakarta, logo Program Studi Animasi, logo studio, judul karya, isi animasi, dan *credit title* dikemas ke format video agar menjadi sebuah film animasi yang siap tonton.

c. Final Exporting

Format video mp4 HDTV 1920x1080. Film “*WEIRD HOOMANS & THE FREAKY ALIENS*” episode “*FIXING THE UNFIXABLE*” dimasukkan dalam piringan DVD guna diserahkan untuk kelengkapan Ujian Tugas Akhir.